

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Adanya uraian bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan:

1. Permodalan; CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan keuangan. Hasil ini tidak searah dengan hipotesis peneliti, karena modal adalah suatu bagian terpenting bagi BPR dalam mengembangkan usahanya dan menyerap kemungkinan risiko kerugian.
2. Kualitas aset; NPL berpengaruh signifikan positif, hal ini searah dengan hipotesis peneliti, artinya semakin tingginya NPL maka terjadinya biaya akan semakin besar sehingga menyebabkan kerugian bank atau risiko juga semakin tinggi. Sedangkan KAP berpengaruh signifikan negatif dan searah dengan hipotesis peneliti, artinya semakin kecil KAP maka semakin baik KAP yang dikelola oleh BPR tersebut.
3. Manajemen; ROA menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan positif yang searah dengan hipotesis peneliti, dikarenakan semakin tinggi ROA maka kinerja manajemen semakin baik. Sedangkan variabel BPE tidak berpengaruh signifikan, tidak searah dengan hipotesis peneliti. Hal ini dikarenakan semakin besar pendapatan yang di capai maka semakin besar juga laba yang di capai. Variabel PPE tidak berpengaruh signifikan negatif dan juga tidak searah dengan hipotesis peneliti, hal ini menunjukkan semakin banyak karyawan perusahaan yang dapat meningkatkan laba maka semakin baik tingkat kinerja BPR tersebut.
4. Rentabilitas; BOPO tidak berpengaruh signifikan positif dan tidak searah dengan hipotesis peneliti, artinya semakin besar rasio ini maka semakin efisiensi BPR tersebut dalam mengelola BOPO. Variabel OPM berpengaruh signifikan positif dan searah dengan hipotesis peneliti, artinya laba usaha yang dihasilkan semakin besar maka dapat mencerminkan kinerja yang dikelola oleh BPR tersebut cukup baik agar tidak terjadi risiko kerugian. Sedangkan NIM tidak berpengaruh signifikan negatif dan juga tidak selaras dengan hipotesis peneliti, yaitu

NIM dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan suku bunga atas dasar pemberian kredit sehingga BPR perlu menjaga tingkat pendapatan bunga bersih yang memadai.

5. Likuiditas; LDR tidak berpengaruh signifikan negatif dan tidak searah dengan hipotesis peneliti. Hal ini dikarenakan apabila LDR rendah maka dapat menunjukkan tidak optimalnya penyaluran dana bagi masyarakat. Sedangkan variabel LA berpengaruh signifikan positif dan searah dengan hipotesis peneliti, artinya semakin besar nilai aset lancar yang dimiliki oleh BPR maka semakin bagus karena perputaran pemberian aset dapat menghasilkan aset lancar yang semakin banyak.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dapat diketahui dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Adanya BPR yang tidak mempublikasi data lengkap dari periode 2014-2018 sehingga menjadi berkurangnya sampel.
2. Penelitian yang hanya menggunakan data yang bersifat kuantitatif seperti laporan keuangan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disimpulkan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambah tahun penelitian serta membandingkan antar dua negara atau lebih.
2. Menambah variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi terhadap kesulitan keuangan, seperti *total advance to total aset ratio* dan *gross non performing aset to net advance ratio* (Bharti & Verma, 2018).
3. Melakukan penelitian yang bersifat kualitatif seperti melakukan kunjungan langsung pada BPR yang akan diteliti.